BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.[1]Pendidikan juga dapat diartikan sebagai bimbingan kearah pemilikan nilai-nilai dan bertanggung jawab atas pilihan dan keputusannya sesuai dengan nilai-nilai yang dimilikinya.[2]

Banyak terjadi kemerosotan moral pada zaman sekarang ini, salah satu factor yang mempengaruhi kemerosotan moral tersebut adalah akhlak. Akhlak merupakan salah satu khazanah intelektual muslim yang kehadirannya hingga sampai saat ini semakin dirasakan. Secara historis dan teologis akhlak tampil mengawal dan memandu perjalanan hidup manusia agar selamat dari dunia akhirat. Tidaklah berlebihan jika misi utama kerasulan Muhammad SAW adalah untuk menyempurkanakan akhlak yang mulia.[3]Sebagaimana Rasulullah berkata dalam hadits:

إِنَّمَابُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

" Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia".[4]

---

[1]Ahmad. D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: PT. Al Ma'arif, 1962), h. 19.
[2]Ibid., h. 23.
[3]Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam : Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 149.
[4]Imam Ghazali, *Ihya' Ulumuddin Jus 5*, (Semarang: CV. Asy Syifa, 2009), Cet. Ke-30, h. 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akhlak yang baik tidak akan terwujud pada seseorang tanpa adanya pembinaan yang dilakukan. Oleh karena itu perlu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Maka Pendidikan akhlak merupakan salah satu alternatif untuk memperbaiki akhlak manusia. Sebaik apapun perilaku seseorang jika tidak memiliki akhlak yang mulia maka tidak akan bernilai baik. Sebaliknya, jika seseorang memiliki akhlak yang baik maka orang tersebut akan menjadi berharga dan lebih bernilai. Karena kesempurnaan tergantung kepada kebaikan dan kemuliaan akhlaknya.[5]

Dalam konsep pendidikan akhlak segala sesuatu itu dinilai baik dan buruk, terpuji atau tercela, semata-mata berdasarkan Al-Qur'an dan hadits. Ajaran akhlak dalam Islam bersumber dari wahyu Allah SWT yang termaktub dalam Al-Qur'an dan hadits.[6]

Islam menginginkan suatu masyarakat berakhlak mulia. Akhlak mulia ini sangat ditekankan karena disamping akan membawa kebahagiaan bagi individu, juga sekaligus membawa kebahagiaan bagi masyarakat pada umumnya. Dengan kata lain, akhlak utama yang ditampilkan seseorang dengan tujuan untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.[7]

Dalam hal ini juga pemerintah telah mengambil langkah dan strategi dengan merumuskan undang-undang nomor 20 pasal 3 tahun 2003 tentang tujuan

---

[5]Azmi Muhammad, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Dini Pra Sekolah,* (Yogyakarta: Belukar, 2006), h. 54.
[6]Ibid., h. 75.
[7]Ibid.,h. 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan nasional. Adapun tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[8]

Mewujudkan tujuan pendidikan salah satunya kita harus memperhatikan tentang nilai-nilai dalam pendidikan akhlak, karena nilai-nilai pendidikan akhlak adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan tersebut. Maka dari itu pendidikan akhlak harus ditanamkan sejak dini pada anak.

Dalam kitab Maulid ad-Diba'i karangan al-Imam al-Jalil Abdurrahman ad-Diba'i, berisi pujian dan riwayat akan kebesaran Rasulullah SAW berkaitan dengan akhlak yang perlu diteladani bagi setiap muslim, yang telah di jelaskan dalam syair dan bacaan yang ada pada Maulid ad-Diba'i. Semua pokok bahasan yang berkaitan dengan kehidupan dan akhlak Nabi Muhammad SAW, dijelaskan dan dirangkum didalam kitab tersebut. Syair yang tertulis dalam kitab itu indah dan sederhana sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.

Salah satu kutipan dari kitab Maulid ad-Diba'i ini adalah :

إِنْ أُوْذِيَ يَعْفُ وَلَايُعَاقِبْ

" Bila disakiti, beliau mengampuni dan tidak membalas dendam"

وَإِنْ خُوْصِمَ يَصْمُتْ وَلَايُجَاوِبْ

[8]*Undang-Undang* No. 20 *Tahun* 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jogjakarta: Media Wacana Press, 2003), Cet. Ke-1, h. 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

“ Bila dihina, beliau hanya diam dan tidak menjawab”[9]

Dari kutipan yang tertulis diatas adalah contoh kecil kisah kehidupan Nabi Muhammad SAW, yang di dalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu kesabaran dan pemaaf. Hal ini menjadi menarik untuk dikaji karena dapat diketahui bahwa shalawat yang biasa dibaca di kalangan masyarakat ternyata mengandung nilai akhlak yang cukup banyak, dan banyak pelajaran yang dapat kita ambil dari kitab Maulid ad-Diba’i tersebut.

Selain nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Maulid ad-Diba’i ini, ada juga yang menjelaskan tentang konsep pendidikan, yang mana dapat dikaji pula.Namun yang menjadi fokus pembahasan disini yaitu mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab Maulid ad-Diba’i karangan al-Imam al-Jalil Abdurrahman ad-Diba’i yang dapat pula digunakan sebagai pengayaan materi untuk menanamkan pendidikan akhlak sehingga nantinya dapat tercapainya tujuan pendidikan yang di inginkan.

Berdasarkan dari uraian diatas, penulis merasa nilai-nilai pendidikan akhlak sangat penting bagi manusia untuk menjadi insan kamil yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri, maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Maulid ad-Diba’i dan hubungannya dengan tujuan pendidikan Islam. Maka judul yang diambil

[9] Baidlowi Samsuri, *Diba’ Arab dan Latin*, (Surabaya: Apollo Lestari, 2011), h. 24-26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti adalah “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Maulid ad-Diba’i dan Korelasinya dengan Tujuan Pendidikan Islam”

B. Rumusan Masalah

Pokok- pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab “Maulid ad-Diba’i”?
2. Bagaimana korelasi nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab “Maulid ad-Diba’i” dengan tujuan pendidikan Islam?

C. Tujuan Penelitian

Dengan acuan rumusan masalah diatas maka, tujuan kajian penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab “Maulid ad-Diba’i”.
2. Menjelaskan korelasi nilai pendidikan akhlak dalam kitab “Maulid ad-Diba’i dengan tujuan pendidikan Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat hasil penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek yaitu secara teoritis dan secara praktis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis
   a. Kajian dalam penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah ilmu yang terdapat dalam kitab "Maulid ad-Dibai" di lingkungan pendidikan pada umumnya dan khusunya pada jurusan pendidikan agama Islam.
   b. Dapat memberikan masukan tentang nilai-nilai pendidikan Islam, terutama nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab "Maulid ad-Diba'i".
2. Secara Praktis
   a. Dapat memberikan kontribusi bagi pembaca tentang nilai-nilai akhlak dalam kitab "Maulid ad-Diba'i".
   b. Dapat memberikan referensi, refleksi atau perbandingan kajian yang dapat dipergunakan lebih lanjut dalam pengembangan pendidikan Islam, terutama pada nilai-nilai akhlak kepada pihak yang mau melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
   c. Objek pendidikan bagi guru, orang tua, maupun siswa dalam memperdalam nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam "Maulid ad-Diba'i".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Penelitian Terdahulu

1. Hasil penelitian Muhammad Hakim Azhari (2014) yang berjudul "Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Taysir Al-Khallaq karya Hafidz Hasan Al-Mas'udi dan relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam". penelitian ini menggunakan jeis penelitian library reseach dan menganalisis menggunakan konten analisis dan strukturaalisme genetic. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa akhlak yang terkandung dalma kitab Taysir al-Akhlaq mencakup tiga aspek. Pertama, nilai pendidikan akhlak yang berhubungan dengan Allah SWT, yang memuat tentang taqwa. Kedua, nilai pendidikan akhlak yang berhubungan dengan keluaarga dan lingkungan (masyarakat) yang memuat tentang hak dan kewajiban kepada sanak family, kepada tetangga, adab dan pergaulan kerukunan, persaudaraan, adab dalam pertemuan, Ketiga, nilai pendidikan akhlak yang berhubungan dengan diri sendiri yang memuat tentang kebersihan, kejujuran, amanah, *iffah*, dermawan, serta adil.

F. Definisi Operasional

Judul proposal penelitian ini adalah "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Maulid ad-Diba'i dan korelasinya dengan tujuan pendidikan Islam". Judul ini memberikan gambaran tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat kita contoh dalam kehidupan sehari-hari.Sehingga menjadi manusia yang berilmu, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dari itu untuk menghindari masalah kesalahpahaman terhadap pengertian yang dimaksud, serta nantinya dapat dijadikan acuan untuk menelusuri atau menguji, maka perlu ditegaskan terlebih dahulu maksud daripada judul penelitian ini, maka penulis membuat definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Definisi Nilai

   Nilai adalah ide tentang apa yang baik, benar,bijaksana, dan apa yang berguna.[10]Nilai juga merupakan suatu hal yang melekat pada suatu hal lain yang menjadi bagian dari identitas sesuatu tersebut.

2. Definisi Pendidikan

   Pendidikan menurut John Dewey adalah suatu proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik yang menyangkut daya pikir (intelektual) maupun daya perasaan (emosional), menuju kearah tabiat manusia dan manusia biasa.[11]

   Menurut Syeh Naquib al-Attas, pendidikan merupakan upaya dalam membentuk dan memberikan nilai-nilai kesopanan *(ta'dib)* kepada peserta didik. Apalah artinya pendidikan jika hanya mengedepankan aspek kognitif

[10]Mas'ud Ikhsan Abdul Kohar, *et. al*., *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, (Bandung: CV. Bintang Pelajar, 1994), h. 167.

[11] Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), Cet. Ke-4, h. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun psikomotorik apabila tidak diimbangi dengan penekanan dalam pembentukan tingkah laku (afektif).[12]

Sedangkan menurut Ahmad D. Marimba pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.[13] Pendidikan juga merupakan bagian dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna hingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup, baik secara individu maupun kelompok.[14]

Dari beberapa definisi diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang secara terus menerus tanpa mengenal batas waktu, tempat dan usia untuk mendapatkan suatu ilmu, supaya mereka berkembang dan mampu menggapai cita yang setinggi- tingginya, yakni memajukan hidup untuk mempertinggi derajat manusia:

يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

[12]Syamsul Kurniawan dan Erwin Mahrus, *Jejak Pemikiran Tokoh Pendididkan Islam* (Jogjakarta:ArRuzz,2011), h. 275.

[13]Ahmad. D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan,* Ibid.h. 19.

[14]Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), Cet. Ke-3, h. 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat". (QS. Al-Mujadilah: (58) 11)."[15]

3. Definisi Akhlak

Menurut Ahmad Amin dalam bukunya *"al-akhlak"* mengatakan bahwa akhlak adalah ilmu yang menetapkan ukuran segala perbuatan manusia, yang baik atau yang buruk, yang benar atau yang salah, dan yang hak atau yang bathil.[16] Jadi dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah keadaan yang dilakukan sesorang secara spontan tanpa adanya pertimbangan terlebih dahulu dan itu akan menjadi suatu kebiasaan.

Hal itu terjadi karena cenderung dilakukan berulang-ulang dan mandiri tanpa adanya paksaan dari factor luar diri manusia sebagai makhluk individual yang bebas. Perilaku manusia merupakan nilai kualitas manusia yang melekat dalam diri pribadinya sebagai akibat pembiasaan-pembiasaan pada perilaku secara spontanitas, baik berupa perilaku terpuji maupun perilaku tercela.[17]

Maka dari itu untuk menjadikan agar manusia terbiasa dengan berperilaku terpuji maka salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan juga harus di tingkatkan, karena pendidikan merupakan salah satu media yang

[15]Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya,* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2013), Cet. Ke-6, h.164.

[16]Anwar Masy'ari, *Akhlak Al-Qur'an*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1990), h. 3.

[17]Hamzah Tualeka Zn, *et. Al*, *Akhlak Tasawuf,* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2012), Cet. Ke-2, h. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

afektif untuk memberi pencerahan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan baik buruknya akhlak manusia.

4. Definisi Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan Islam banyak diketengahkan para ahli, diantaranya: Menurut Ali Khlail Abu al-Aynain dalam bukunya Abuddin Nata mengatakan bahwa tujuan pendidikan dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum menurutnya adalah membentuk pribadi yang beribadah kepada Allah SWT. Sifat tujuan umum ini tetap berlaku disepanjang tempat, waktu, dan keadaan. Sedangkan tujuan khusus pendidikan Islam ditetapkan berdasarkan keadaan tempat dengan mempertimbangkan keadaan geografi, ekonomi, dan lain-lain yang ada ditempat itu[18]

Menurut Arifin, tujuan pendidikan Islam secara filosofis berorientasi kepada nilai-nilai islami yang bersasaran pada tiga dimensi hubungan manusia selaku *"khalifah"* di muka bumi, yaitu sebagai berikut.

a. Menanamkan sikap hubungan yang seimbang dan selaras dengan Tuhannya.
b. Membentuk sikap hubungan yang harmonis, selaras, dan seimbang dengan masyarakatnya.
c. Mengembangkan kemampuannya untuk menggali, mengelola, dan memanfaatkan kekayaan alam ciptaan Allah SWT bagi kepentingan kesejahteraan hidupnya dan hidup sesamanya serta bagi kepentingan

[18]Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), h. 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ubudiahnya kepada Allah SWT, dengan dilandasi sikap hubungan yang harmonis pula.[19]

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pendidikan Islam akhlak adalah sukses di dunia maupun di akhirat.

5. Definisi Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar akhlak, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa analisa sampai ia jadi seorang mukallaf, seseorang yang telah siap mengarungi lautan kehidupan. Ia tumbuh dan berkembang dengan berpijak pada landasan iman kepada Allah dan terdidik untuk selalu kuat, ingat bersandar, meminta pertolongan, dan berserah diri kepadanya, maka ia akan memiliki potensi dan respon yang instingtif didalam menerima setiap keutamaan dan kemuliaan. Disamping terbiasa melakukan akhlak mulia.[20] Pendidikan akhlak juga merupakan usaha sadar seorang pendidik kepada peserta didik untuk membimbing dan mengarahkan sehingga peserta didik dapat bertingkah laku dengan baik, terpuji serta menjadikannya sebagai kebiasaan.

G. Metode Penelitian

Metode merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas, dan menyimpulkan masalah dalam penelitian. Metode

[19]Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Ibid.h.121.

[20]http://makalah-ibnu.blogspot.in/2011/02/pendidikan-akhlak.html. Diakses pada 10 September 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga dapat diartikan sebagai ilmu tentang cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat dan dilakukan secara ilmiah, dengan cara mencari, menyusun, menganalisis, dan menyimpulkan. Hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.

Adapun peran metode dalam penelitian sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dari penelitian. Untuk mempermudah memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode-metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan dan jenis penelitian

   Penelitian skripsi ini termasuk menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu: penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya prilaku, persepsi, motivasi , tindakan dan lain-lain. Secara holistic dan dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiyah.[21]

   Maka dari itu penulis berusaha mengakaji tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada pada kitab Maulid ad-Diba'i karangan al-Imam al-Jalil Abdurrahman ad-Diba'i, setelah penulis mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak pada kitab Maulid ad-Diba'i karangan al-Imam al-Jalil Abdurrahman ad-Diba'i selanjutnya penulis menganalisa tentang hubungan nilai pendidikan akhlak pada kitab Maulid ad-Diba'i karangan al-Imam al-Jalil Abdurrahman ad-Diba'i dengan tujuan pendidikan Islam.

[21] Lihat Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Rosda Karya, 2002), h. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan *(library research)* karena data yang diteliti berupa naskah-naskah atau majalah-majalah yang bersumber dari khazanah kepustakaan.[22]

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Adapun sumber data primer merupakan sumber data yang utama atau rujukan utama dalam mengadakan suatu penelitian untuk mengungkapkan dan menganalisis penelitian tersebut. Adapun sumber data yang digunakan penulis untuk melakukan penelitiannya adalah kitab Maulid ad-Diba'i karangan al-Imam al-Jalil Abdurrahman ad-Diba'i.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data untuk menunjang referensi bagi penulis untuk menelaah dan menganalisis serta pembanding dari data sekunder.

Data sekunder diantaranya adalah :

1) Imam Ghazali, *Ihya' Ulumuddin Jus 5*. Semarang. CV. Asy Syifa. 2009.
2) H. Rosihan Anwar, *Akhlak Tasawuf*. Bandung. Pustaka Setia,
3) Prof. Dr. H. Jalaluddin, *Teoologi Pendidikan.* Jakarta. PT Rajagrafindo Persada. 2003.

[22]Suharsini dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Prof. Dr. H. Abuddin Nata, Ma, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta. Gaya Media Pratama. 2005.
5) Drs.Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam.* Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2011.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan *library research*, seluruh pengumpulan datanya menggunakan studi kepustakaan yaitu dengan jalan membaca, mengkaji, mempelajari literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang akan di bahas. Dalam hal ini, tekhnik yang digunakan adalah *record*. *Rekord* (dokumentasi) adalah menghimpun data-data yang menjadi kebutuhan penelitian dari berbagai dokumen yang ada baik berupa buku, artikel, jurnal dan lainnya sebagai data penelitian.[23]

Metode pengumpulan data dengan cara *rekord* (dokumentasi) dilakukan karena jenis penelitian ini adalah penelitian keputakaan (*library research).* Dimana kita mencari dan menemukan data dengan cara membaca, mengkaji, mempelajari literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang akan di bahas, kemudian data yang diperoleh dikumpulkan, dan di analisa dengan baik sesuai dengan aturan yang ditentukan.

[23]Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kwalitatif*, Ibid. h. 161.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Teknik analisis data

Analisis yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dalam hal ini analisanya adalah analisa konseptual *(content analisis)* atas makna atau isi sebagaimana terkandung dalam kitab atau buku.

Analisis ini dilakukan pada kitab yang akan ditelah dalam penelitian ini untuk mendapatkan isi yang terkandung dalam kitab Maulid ad-Diba'i karangan al-Imam al-Jalil Abdurrahman ad-Diba'i.

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara konseptual analisis *(content analysis)* karena model analisis ini menekankan pada pembahasan isi yang terkandung dalam buku. *Content analysis* digunakan untuk menggali nilai-nilai akhlak dalam kitab Maulid ad-Diba'i karangan al-Imam al-Jalil Abdurrahman ad-Diba'i sebagai sumber primer dalam penelitian ini juga memahami data-data yang dibutuhkan dari sumber-sumber lain yang relevan dengan tema penelitian yang menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan, mencakup bab-bab yang membahas mengenai masalah yang telah tertuang dalam rumusan masalah. Untuk lebih lengkapnya mulai dari bagian awal hingga bagian akhir penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab I adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, analisis data dan sistematika pembahasan.

Dilanjutkan dengan bab II berisi tentang kajian teori yaitu tinjauan tentang pendidikan akhlak dan tinjauan pendidikan Islam. Tinjauan tentang pendidikan akhlak meliputi: pengertian pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak, ruang lingkup pendidikan akhlak, dasar pendidikan akhlak, metode pendidikan akhlak. Sedangkan tinjauan tentang pendidikan Islam meliputi: pengertian pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, dasar pendidikan Islam, metode pendidikan Islam.

Bab III paparan data-data yang berisi tentang biografi al-Imam al-Jalil Abdurrahman ad-Diba'i sebagai pengarang kitab "Maulid ad-Diba'i", deskripsi singkat tentang kitab "Maulid ad-Diba'i", dan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab "Maulid ad-Diba'i".

Bab IV merupakan analisis dari berbagai data yang diperoleh, dan sekaligus menentukan titik temu yang merupakan sisi kesesuaian dari nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab "Maulid ad-Diba'i" dengan teori mengenai pendidikan akhlak. Setelah itu, berlanjut pada analisis korelasi nilai pendidikan akhlak dalam kitab "Maulid ad-Diba'i" dengan tujuan pendidikan Islam.

Bab V yaitu penutup yang memuat kesimpulan hasil dari penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab "Maulid ad-Diba'i" serta korelasinya dengan tujuan pendidikan Islam, dari berbagai literatur yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditemukan. Selain itu juga mengemukakan saran-saran atau rekomendasi dari penulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id